BAB.IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

Media dan teknis produksi dalam perancangan ini adalah rangkaian proses akhir yang dilakukan untuk pembuatan *sign system* Balitsa. Berdasarkan dari data yang telah dikumpulkan dan referensi yang menjadi acuan pembuatan *sign system* akan dipadukan didalam tahap akhir ini, sehingga akan menghasilkan media informasi yang sesuai dengan khalayak sasaran.

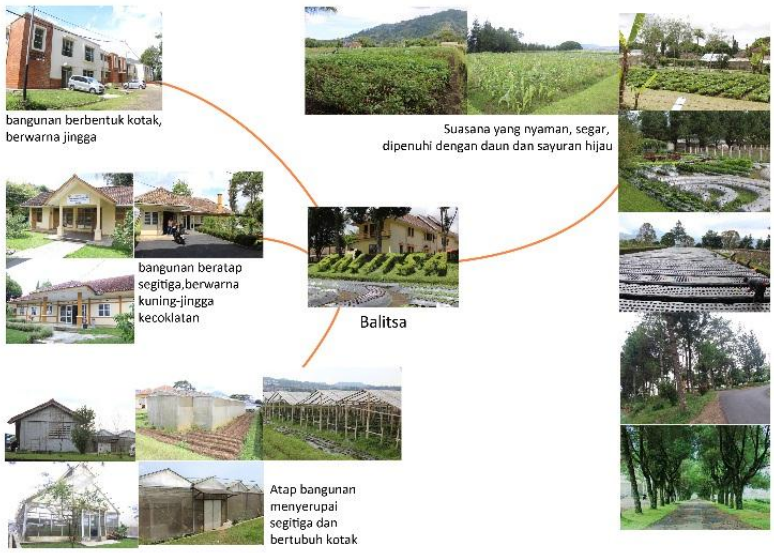
IV. 1 Teknis Produksi

Teknis produksi yang dilakukan sebelum media utama di realisasikan yaitu melalui beberapa tahapan yaitu *pra* produksi yang menjelaskan tahapan sebelum *sign* akan di rancang kedalam *software*, kemudian produksi yaitu saat *sign* dirancang dalam sebuah *software* dan pasca produksi adalah pengaplikasian *sign system* di Balitsa.

IV.1.1 *Pra* produksi

- Membuat *key visual*

Pembuatan *key visual* membantu memudahkan perancangan dalam memilih bentuk dan menentukan ciri khas dari objek yang ada di Balitsa, sehingga dapat dijadikan acuan untuk membuat kesan dan tema dari *sign system*.

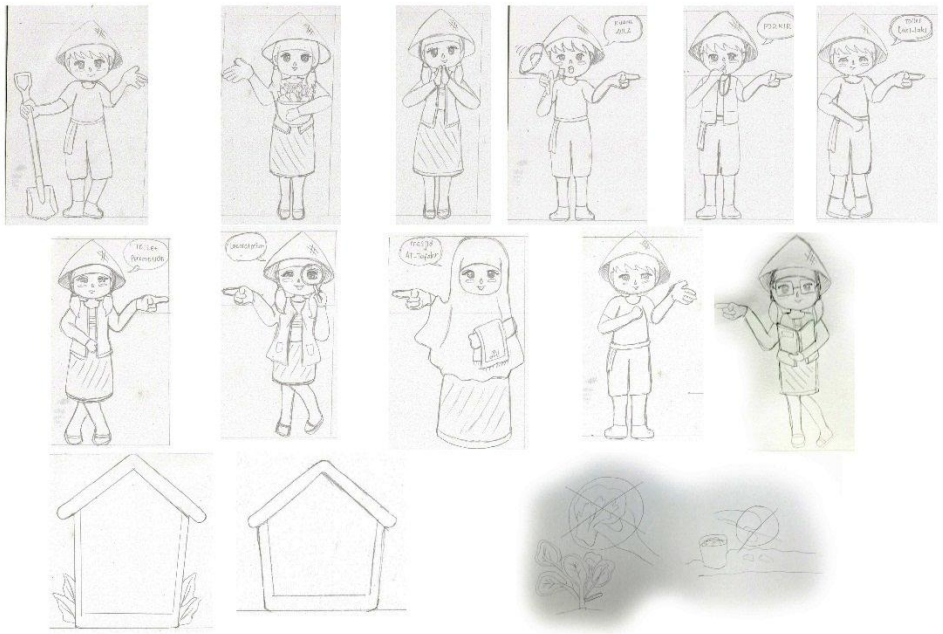


Gambar IV. 1. *Key visual*

Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Dari *key visual* tersebut dapat disimpulkan bahwa Balitsa identik dengan bangunan yang memiliki bentuk segitiga seperti rumah dan lingkunganya banyak memakai warna jingga, coklat, hijau dan kuning. Warna tersebut dapat dijadikan sebagai identitas Balitsa, karena sesuai dalam teorinya bahwa warna adalah identitas visual sebuah objek. Maka penggunaan bentuk dan warna *sign* akan mengacu pada referensi tersebut.

- Tahap Sketsa



Gambar IV. 2. Sketsa visual
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Pada tahap sketsa, sketsa yang dibuat hanya untuk *direction sign* dan *regulation sign* karena untuk *identification sign* mengambil bentuk dari foto objek. Seluruh sketsa dibuat berdasarkan hasil referensi yang mewakili setiap ilustrasi tersebut.

IV.1.2 Produksi

- Tahap perancangan

Pada tahap ini sketsa mulai di *trace* dan diberi warna untuk menghasilkan visual yang sudah jadi dan akan digunakan untuk *sign system.*



Gambar IV. 3. Perancangan *Direction Sign*

Sumber: Dokumen pribadi (2017)

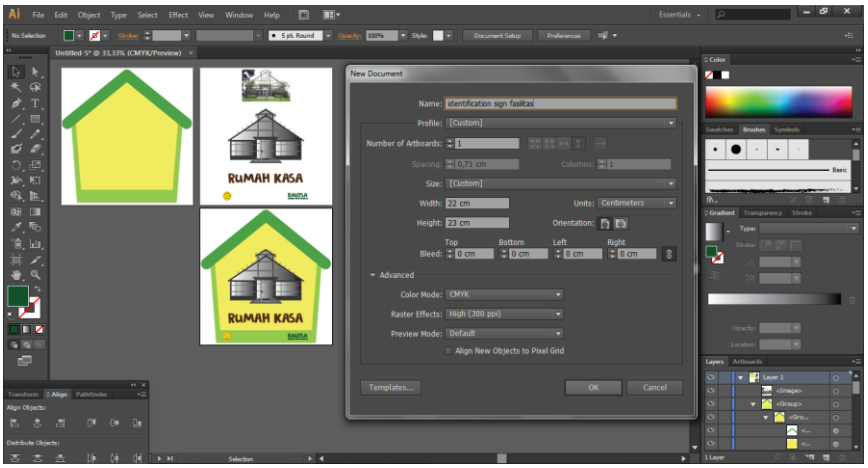
Perancangan *sign* dibuat dengan menggunakan *software Adobe illustrator CS6*, dengan ukuran *artboard* custom 100 x 150 sentimeter agar langsung sesuai dengan ukuran sticker *sign* yang akan dibuat, dengan *color mode CMYK*, resolusi atau *raster effects* 300ppi (*high resolution*). Warna *CMYK* dipilih karena warna tersebut merupakan warna yang dipakai untuk mencetak, sehingga warna yang dihasilkan akan maksimal, dan resolusi yang dipakai 300ppi karena resolusi tersebut sudah termasuk resolusi yang tinggi dan jika dicetak akan menghasilkan gambar yang jelas. Pada perancangan *direction sign* dibuat dengan *tracing* sketsa dan diwarnai menggunakan *gradient*, agar menghasilkan warna yang lebih bernyawa. Hasil gambar diberikan *outline* agar memudahkan pemotongan ketika produksi di material.



Gambar IV. 4. Perancangan *Identification Sign* Sayuran

Sumber: Dokumen pribadi (2017)

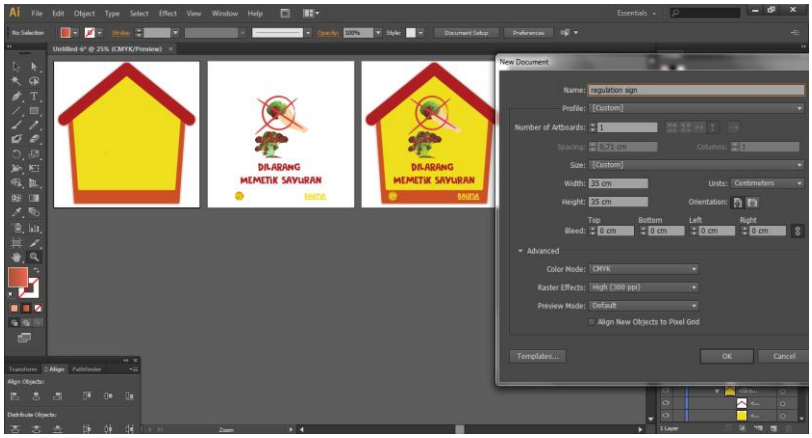
Perancangan *identification sign*, dengan membuka lembar kerja baru berukuran custom (53 x 60 sentimeter), dengan *color mode CMYK* resolusi 300ppi. Ukuran disesuaikan dengan ukuran *sign* yang akan dibuat. Langkah awal perancangan *sign* ini adalah memasukan sketsa dan *tracing* menjadi bentuk *sign*, kemudian membuat isi atau konten yang akan dimasukan kedalam *sign* dengan *tracing* foto yang menjadi referensi. Kemudian disusun berdasarkan *layout* yang seimbang. Dengan mengatur ukuran huruf untuk nama sayuran 140 *point* dengan *font DK Frozen Memory*, ukuran font nama latin 43 *point* dengan font *Calibri italic*, dan untuk ukuran *font Body text* 27 *point* untuk informasi dibagian kiri dan kanan sedangkan dibagian bawah 20 *point*. Semua ukuran yang ditetapkan sudah disesuaikan dengan bentuk *sign* sehingga seluruh informasi dapat terbaca dengan jelas.



Gambar IV. 5. Perancangan *Identification Sign* fasilitas

Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Pembuatan *identification sign* untuk fasilitas dengan *artboard* ukuran 22 x 23 sentimeter , *color mode* CYMK, resolusi 300ppi. Langkah awal yaitu membuka sketsa bentuk dan memberi pewarnaan yang solid, agar tidak terlalu terlihat banyak warna, kemudian *tracing* foto untuk membuat ikon fasilitas dan menerapkannya kedalam bentuk *sign system* dengan membuat *layout* seluruh objek ada di bagian tengah. Pewarnaan ikon dengan gradasi abu tua, abu muda dan putih karena warna dasar pada fasilitas tersebut dominan berwarna abu-abu.



Gambar IV. 6. Perancangan *Regulation Sign*

Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Pembuatan *regulation sign* hampir sama dengan *identification sign* sayuran, karena memakai bentuk yang sama, hanya dibedakan ukuran artboard yaitu 35 x 35 sentimeter. Teknik pengerjaan yaitu membuka sketsa dan memberi warna untuk bentuk *sign*, kemudian membuat ilustrasi yang diambil dari foto, serta tanaman yang ada di Balitsa. Setelah itu bentuk dan konten digabungkan.

IV.1.3 *Pasca* Produksi

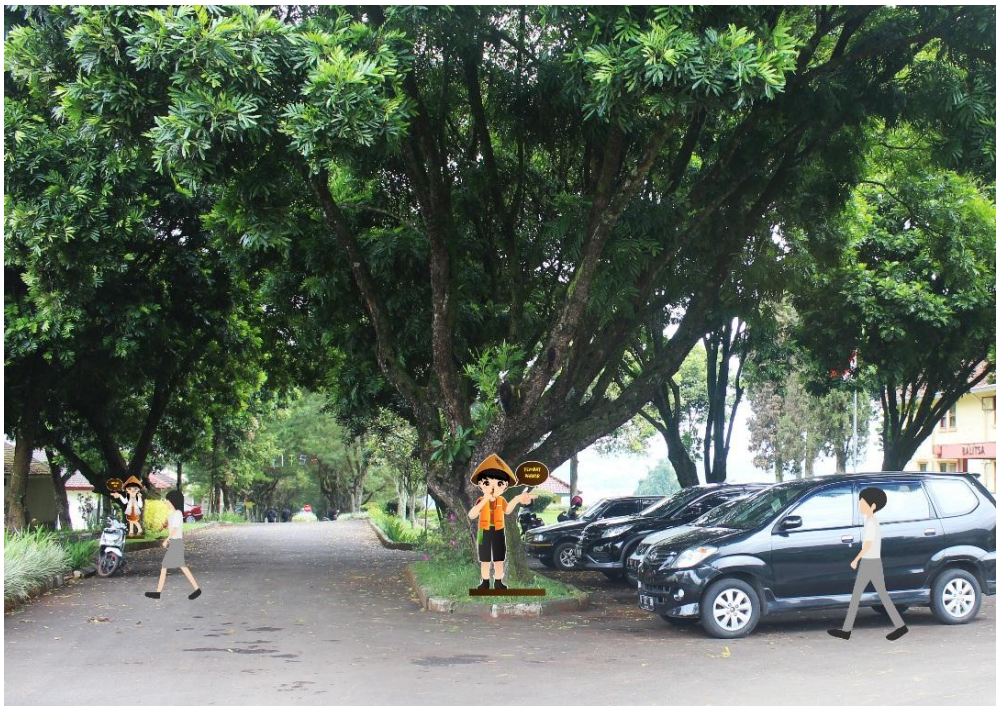
Setelah tahap produksi maka dilanjutkan dengan tahap akhir yaitu produksi dan pengaplikasian media di kawasan balista.



Gambar IV. 7 Aplikasi *Direction* dan *Identification sign Visitor plot*

Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Berikut adalah peletakan *direction sign* untuk *visitor plot*, di letakkan dibagian depan pintu masuk kebun agar menarik perhatian pengunjung untuk memasuki kawasan kebun. *Identification sign* sayuran diletakan menyebar di bagian dalam kebun *visitor plot* karena posisi tanaman di *visitor plot* selalu berubah-ubah maka penempatan *identification sign* mengikuti posisi sayuran yang ditanam dan diletakan dibagian depan tanaman sayur, agar ketika pengunjung melihatnya akan langsung tertarik untuk membaca dan mengetahui tanaman tersebut.



Gambar IV. 8 Aplikasi *Direction sign* Tempat Parkir dan Ruang Lab

Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Direction Sign tempat parkir diletakkan di depan lahan parkir karena ketika kendaraan memasuki kawasan bagian tengah Balitsa, maka *direction sign* tersebut akan langsung terlihat. Sedangkan ruang lab di letakkan di depan jalan utama menuju lab, manfaatnya agar memudahkan pengunjung memasuki kawasan Lab. Letak lahan parkir dan ruang laboratotium bersebrangan sehingga penempatan *sign* yang dibuat besar dang seolah-olah berinteraksi dengan khalayak membuat kemudahan dan efektif untuk menunjukkan tempat tersebut.



Gambar IV. 9 Aplikasi *Direction sign* Perpustakaan

Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Direction sign perustakaan diletakan didepan gedung perpustakaan agar terlihat jelas ketika pengunjung melewati kawasan tersebut.



Gambar IV. 10 Aplikasi *Direction sign Toilet*

Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Direction sign untuk toilet diletakan di depan pintu toilet, letaknya sangat terlihat dari jauh sehingga tidak membingungkan pengunjung dalam mencari toilet. *Sign* untuk toilet juga akan diletakkan pada persimpangan jalan kearah toilet. Karena kawasannya yang luas maka tidak akan menjadi masalah jika *sign* diletakkan lebih dari satu.



Gambar IV. 11 Aplikasi *Direction sign* Masjid dan
Regulation larangan membuang sampah
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Direction sign untuk masjid akan diletakkan diatas sebelum tangga kebawah masjid. Karena masjid terletak di bawah kawasan, maka *sign* harus diletakkan diatas agar pengunjung tidak kesulitan mencari petunjuk arah. Kemudian *Regulation sign* dipasang di tengah jalan menuju masjid, agar tidak ada yang membuang sampah sembarangan di area masjid. *Regulation sign* tidak membuang sampah sembarangan diletakkan di kawasan masjid bertujuan agar kawasan masjid di Balitsa selalu bersih dan nyaman untuk dikunjungi.



Gambar IV. 12 Aplikasi *Identification Sign* Sayuran dan *Regulation sign* larangan memetik sayuran
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Berikut adalah *identification sign* dan *regulation sign* yang dipasang diarea kebun percobaan, *Identification sign* sayuran diletakan diujung setiap batas kebun agar dekat dengan jalan yang dilewati khalayak, sehingga memudahkan khalayak dalam membaca informasi. Sedangkan *regulation sign* diletakan ditengah kebun agar terlihat dari setiap sudut pandang khalayak.



Gambar IV. 13 Aplikasi penyebaran *Identification Sign* Sayuran
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Identification sign sayuran diletakan di depan sayuran yang sesuai dengan tanaman sayuran tersebut, diletakkan menyebar di seluruh area kebun yang ditujukkan untuk kunjungan wisata ilmiah



Gambar IV. 14 Aplikasi *Identification Sign* Sayuran
Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

Karena sebagian tanah yang kurang rata maka *sign* ada yang di letakkan di bagian bawah jalan kebun dan ada yang diatas jalan sehingga tidak mengganggu keindahan di kawasan dan mudah untuk dibaca oleh khalayak.



Gambar IV. 15 Aplikasi *Identification Sign* Rumah Kasa
Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

Identification sign fasilitas rumah kasa diletakkan diatas pintu rumah kasa, agar terlihat dengan jelas nama dari fasilitas tersebut.



Gambar IV. 16 Aplikasi *Identification Sign* Rumah Plastik
Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

Identification sign fasilitas rumah plastik diletakkan dibagian atas tiang bambu, agar terlihat dengan jelas nama dari fasilitas tersebut.



Gambar IV. 17 Aplikasi *Identification Sign* Pos Satpam
Sumber : Dokumen Pribadi (2017)



Gambar IV. 18 Aplikasi *Identification Sign* Koperasi
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Sign untuk menunjukan fasilitas akan di gantungkan di dinding karena merupakan ruangan inti yang harus diketahui oleh pengunjung. Berbeda dengan *direction sign* yang dibuat menyerupai karakter ilustrasi karena tempat tersebut umum dikunjungi. Sedangkan fasilitas seperti rumah kasa, rumah plastik, rumah kaca, koperasi dan pos satpam merupakan fasilitas utama untuk kebutuhan penelitian di Balitsa.

IV.2 Konsep Media dan Desain

IV.2.1Media Utama

Media utama yang akan dibuat adalah *sign system, Sign system* merupakan bagian terpenting yang harus ada di dalam sebuah kawasan, karena *sign system* merupakan media informasi yang dapat memberikan kemudahan kepada pengunjung untuk mengakses kawasannya. Perancangan *sign system* di Balitsa sangat dibutuhkan karena Balitsa merupakan kawasan budidaya sayuran yang bertugas untuk menerima kunjungan yang melibatkan khalayak ramai, karena wilayahnya yang luas maka *sign system* dibutuhkan untuk membantu pengunjung agar mendapatkan informasi dengan cepat.

Sign system yang akan dibuat terdiri dari 4 jenis *sign* yaitu:

- *Identification sign* (Tanda pengenal) 15 jenis tanaman sayuran (Tomat, Mentimun, Terung, Wortel, Lobak, Kentang, Jagung, Bayam Hijau, Bayam

Merah, Kacang Panjang, Kubis, Bawang merah, Bawang Putih, Buncis, Cabai Merah). *Identification sign* 5 fasilitas utama yang perlu diketahui pelajar (Rumah kasa, Rumah Kaca, Rumah Plastik, Pos satpam, Koperasi).

- *Direction Sign* 10 fasilitas kunjungan (Gerbang utama, Masjid, Perpustakaan, Aula, Tempat Parkir, Toilet, Kantin, Laboratorium, *Visitor Plot*).
- *Regulation sign* 2 larangan (dilarang memetik sayuran dan membuang sampah sembarangan).

- Ukuran dan Material



Gambar IV. 19 Ukuran perbandingan *sign*

Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

- *Identification sign* Sayuran

Ukuran : 160 sentimeter x 51 sentimeter , Ketebalan: 12 milimeter

Material : Tripblok dan *Sticker Vinyl* laminasi *doff*

Teknis : Sticker Cetak offset, Tripblok potong manual, finishing duco

Peletakkan : Diletakkan di kebun Balitsa khusus untuk kunjungan.

- *Identification sign* Fasilitas

Ukuran : 23 sentimeter x 22 sentimeter, Ketebalan: 9 milimeter

Material : Tripblok dan *Sticker Vinyl* laminasi *doff*

Teknis : *Sticker* Cetak *offset*, *Tripblok* potong manual, *finishing duco*

Peletakkan : Diletakan di atas pintu, dari ruangan yang tertulis

- *Direction sign*

Ukuran : 156 sentimeter x 90 sentimeter, ketebalan 12 milimeter

Material : *Tripblok* dan *Sticker Vinyl* laminasi *doff*

Teknis : *Sticker* Cetak *offset*, *Tripblok* potong manual, *finishing duco*

Peletakkan : Diletakkan di depan fasilitas yang akan dituju.

- *Regulation sign*

Ukuran : 191 sentimeter x 34 sentimeter, ketebalan 12 milimeter

Material : *Tripblok* dan *Sticker Vinyl* laminasi *doff*

Teknis : *Sticker* Cetak *offset*, *Tripblok* potong manual, *finishing duco*

Peletakkan : Diletakkan di tengah kebun Balitsa.

Material *sign* yang dipilih dalam pembuatan *sign system* yaitu terbuat dari *tripblok*. Karena menyesuaikan dengan lingkungan yang berada di kebun atau *outdoor*, sehingga penggunaan *tripblok* dapat kuat, tahan lama dan harga yang lebih ekonomis dibanding dengan jenis kayu lainnya. Penggunaan material *tripblok* cukup kokoh apabila diletakan di area perkebunan karena beratnya yang dapat menahan angin dan tidak mudah jatuh. Selain itu *tripblok* akan di *finishing duco* sehingga membuat *tripblok* terlihat halus dan cocok untuk estetika diluar ruangan.

Untuk visual objek memakai *sticker vinyl doff* karena, *sticker* tersebut tahan air dan merekat dengan kuat, tujuan *sticker* diberikan laminasi *doff* agar kesan yang ditampilkan mewah dan tidak menimbulkan efek cahaya yang memantul seperti *glossy*. Penggunaan laminasi *doff* juga membuat warna yang sudah dicetak lebih jelas, manfaatnya jika *sign* dilihat dari kejauhan akan tetap terbaca dan terlihat dengan jelas tanpa ada bayangan cahaya.

- Konsep Desain

Tabel IV. 1 Konsep Desain 15 *Identification Sign* Sayuran

Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Media	Konsep Desain
	Pembuatan *sign* untuk tanaman jagung yaitu dengan menampilkan ilustrasi jagung dengan jelas, yang menjadi objek utama dalam *identification sign*, agar pengunjung tidak kesulitan dalam mengenali sayuran. kemudian didukung oleh informasi klasifikasi tumbuhan, manfaat dan pengetahuan umum mengenai jagung
	Pembuatan *sign* untuk tanaman wortel yaitu dengan menampilkan ilustrasi wortel dan daunnya dengan jelas, yang menjadi objek utama dalam *identification sign*, agar pengunjung tidak kesulitan dalam mengenali sayuran. kemudian didukung oleh informasi klasifikasi tumbuhan, manfaat dan pengetahuan umum mengenai wortel

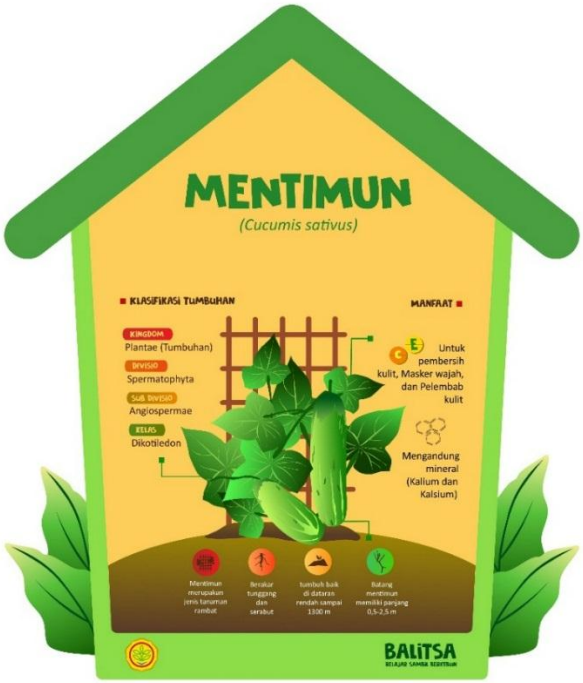
	Pembuatan *sign* untuk tanaman tomat yaitu dengan menampilkan ilustrasi tomat dengan jelas, yang menjadi objek utama dalam *identification sign*, agar pengunjung tidak kesulitan dalam mengenali sayuran. kemudian didukung oleh informasi klasifikasi tumbuhan, manfaat dan pengetahuan umum mengenai tomat
	Pembuatan *sign* untuk tanaman terung yaitu dengan menampilkan ilustrasi terung dengan jelas, yang menjadi objek utama dalam *identification sign*, agar pengunjung tidak kesulitan dalam mengenali sayuran. kemudian didukung oleh informasi klasifikasi tumbuhan, manfaat dan pengetahuan umum mengenai terung

	Pembuatan *sign* untuk tanaman lobak yaitu dengan menampilkan ilustrasi lobak dan daunnya dengan detail, yang menjadi objek utama dalam *identification sign*, agar pengunjung tidak kesulitan dalam mengenali sayuran. kemudian didukung oleh informasi klasifikasi tumbuhan, manfaat dan pengetahuan umum mengenai lobak
	Pembuatan *sign* untuk tanaman kubis yaitu dengan menampilkan ilustrasi kubis dengan detail, yang menjadi objek utama dalam *identification sign*, agar pengunjung tidak kesulitan dalam mengenali sayuran. kemudian didukung oleh informasi klasifikasi tumbuhan, manfaat dan pengetahuan umum mengenai kubis

	Pembuatan *sign* untuk tanaman bayam merah yaitu dengan menampilkan ilustrasi daun bayam dengan detail, yang menjadi objek utama dalam *identification sign*, agar pengunjung tidak kesulitan dalam mengenali sayuran. kemudian didukung oleh informasi klasifikasi tumbuhan, manfaat dan pengetahuan umum mengenai bayam merah
	Pembuatan *sign* untuk tanaman cabai rawit yaitu dengan menampilkan ilustrasi tanaman cabai dengan detail, yang menjadi objek utama dalam *identification sign*, agar pengunjung tidak kesulitan dalam mengenali sayuran. kemudian didukung oleh informasi klasifikasi tumbuhan, manfaat dan pengetahuan umum mengenai cabai merah

	Pembuatan *sign* untuk tanaman bawang putih yaitu dengan menampilkan ilustrasi bawang putih dengan detail, yang menjadi objek utama dalam *identification sign*, agar pengunjung tidak kesulitan dalam mengenali sayuran. kemudian didukung oleh informasi klasifikasi tumbuhan, manfaat dan pengetahuan umum mengenai bawang putih
	Pembuatan *sign* untuk tanaman kentang yaitu dengan menampilkan ilustrasi kentang dan daunnya dengan detail, yang menjadi objek utama dalam *identification sign*, agar pengunjung tidak kesulitan dalam mengenali sayuran. kemudian didukung oleh informasi klasifikasi tumbuhan, manfaat dan pengetahuan umum mengenai kentang

	Pembuatan *sign* untuk tanaman buncis yaitu dengan menampilkan ilustrasi buncis dengan detail, yang menjadi objek utama dalam *identification sign*, agar pengunjung tidak kesulitan dalam mengenali sayuran. kemudian didukung oleh informasi klasifikasi tumbuhan, manfaat dan pengetahuan umum mengenai buncis
	Pembuatan *sign* untuk tanaman kacang panjang yaitu dengan menampilkan ilustrasi kacang panjang dengan detail, yang menjadi objek utama dalam *identification sign*, agar pengunjung tidak kesulitan dalam mengenali sayuran. kemudian didukung oleh informasi klasifikasi tumbuhan, manfaat dan pengetahuan umum mengenai kacang panjang

	Pembuatan *sign* untuk tanaman mentimun yaitu dengan menampilkan ilustrasi mentimun dengan detail, yang menjadi objek utama dalam *identification sign*, agar pengunjung tidak kesulitan dalam mengenali sayuran. kemudian didukung oleh informasi klasifikasi tumbuhan, manfaat dan pengetahuan umum mengenai mentimun
	Pembuatan *sign* untuk tanaman bayam hijau yaitu dengan menampilkan ilustrasi bayam dengan detail, yang menjadi objek utama dalam *identification sign*, agar pengunjung tidak kesulitan dalam mengenali sayuran. kemudian didukung oleh informasi klasifikasi tumbuhan, manfaat dan pengetahuan umum mengenai Bayam hijau

	Pembuatan *sign* untuk tanaman bawang merah yaitu dengan menampilkan ilustrasi bawang merah dengan detail, yang menjadi objek utama dalam *identification sign*, agar pengunjung tidak kesulitan dalam mengenali sayuran. kemudian didukung oleh informasi klasifikasi tumbuhan, manfaat dan pengetahuan umum mengenai Bawang merah



Gambar IV. 20. *Identification Sign Sayuran*

Sumber: Dokumen pribadi (2017)

pendiri *Column Five* yaitu Lankow, Ritchie, Crooks (2014) menyatakan "Desain atau rancangan harus memiliki daya pikat estetis yang menarik perhatian orang dan menyuguhkan pengalaman visual yang menyenangkan" (h.30). Oleh karena itu Perancangan i*dentification sign* untuk nama sayuran akan dibuat seperti infografis, melalui pendekatan visual yang melibatkan ilustrasi serta teks yang didukung dengan ikon yang menggambarkan teks tersebut, sehingga tidak membosankan dalam menerima informasi yang disampaikan.

Identification sign diambil dari bentuk-bentuk ciri khas yang ada di Balitsa, agar menimbulkan kesan ramah, nyaman dan bersahabat. Sehingga khalayak akan tertarik untuk membaca informasi nama sayuran dibagian tengah agar menjadi poin utama ketika orang melihat kearah *sign*, penamaan sayuran diletakan di bagian atas dengan *font* ukuran 139 *point* , dan nama latin sebagai bahan pengetahuan dalam wisata ilmiah berukuran 43 *point*, dan untuk informasi pendukung berukuran 25 *point* dan 19 *point*. Ukuran tersebut sudah disesuaikan keterbacaanya.

Bentuk *sign* dibuat membentuk rumah dan bagian bawah terdapat daun yang diambil dari daun sayuran, agar memperkuat identitas Balitsa sebagai tempat yang berkonsentrasi di bidang sayuran. Tinggi dari tiang *sign* menyesuaikan dengan tinggi lingkungan tempat pengaplikasian *sign* yaitu di depan tanaman sayuran. identitas tersebut hanya pendukung agar sign lebih terlihat menarik, namun fungsi utama dari *identification sign* sayuran ini adalah memberikan kemudahan khalayak dalam mengenali sayuran yang ada. Dengan pendekatan ilustrasi maka membuat *sign* terlihat lebih informatif

Didalam *identification sign* sayuran ini terdapat informasi mengenai sayuran yang ada, mulai dari klasifikasi tumbuhan, manfaat, dan pengetahuan umum lainya seperti jenis sayuran, akar, batang, pH dari sayuran, dan beberapa informasi lainnya yang mendukung dalam kegiatan wisata ilmiah di Balitsa. Pada umumnya informasi yang disampaikan berkaitan dengan materi pelajaran biologi di sekolah dan memang disampaikan oleh pembimbing ketika kegiatan berlangsung.

Tabel IV. 2 Konsep Desain *Identification Sign* Fasilitas

Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Media	Konsep
	Pembuatan *identification* fasilitas Rumah kasa dibuat dari bentuk asli objek yang di sederhanakan, dan menggunakan pewarnaan gradasi abu. Tujuanya agar kontras dengan warna papan dan mudah diterima informasinya oleh pengunjung
	Pembuatan *identification* fasilitas Rumah plastik dibuat dari bentuk asli objek yang di sederhanakan, dan menggunakan pewarnaan gradasi abu. Tujuanya agar kontras dengan warna papan dan mudah diterima informasinya oleh pengunjung

	Pembuatan *identification* fasilitas Rumah kaca dibuat dari bentuk asli objek yang di sederhanakan, dan menggunakan pewarnaan gradasi abu. Tujuanya agar kontras dengan warna papan dan mudah diterima informasinya oleh pengunjung
	Pembuatan *identification* fasilitas Koperasi dibuat dari bentuk asli objek yang di sederhanakan, dan menggunakan pewarnaan gradasi abu. Tujuanya agar kontras dengan warna papan dan mudah diterima informasinya oleh pengunjung
	Pembuatan *identification* fasilitas Pos satpam dibuat dari bentuk asli objek yang di sederhanakan, dan menggunakan pewarnaan gradasi abu. Tujuanya agar kontras dengan warna papan dan mudah diterima informasinya oleh pengunjung

Keseluruhan konsep *Identification sign* fasilitas dibuat dengan warna yang sama dengan *identification sign* sayuran, karena keduanya memiliki fungsi yang sama yaitu untuk memberikan informasi suatu hal. Gaya visual yang dipakai yaitu ilustrasi, agar lebih bebas berekspresi dan membangun emosi khalayak ketika melihatnya. Namun semua objek mengacu pada foto asli objek. *Identification sign* ini akan diletakan di dinding bangunan fasilitas atau tempat tersebut.

Tabel IV. 3 Konsep Desain *Direction Sign*

Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Media	Konsep
	Pembuatan *direction sign* untuk tempat parkir menggambarkan ciri fisik tukang parkir yang memakai baju jingga dan peluit. Panel dibuat diatas tangan agar lokasi yang ditunjukkan jelas dan seperti ada interaksi langsung dengan pengunjung
	Pembuatan *direction sign* untuk ruang aula menggambarkan ciri fisik dari seorang pembimbing yang memberikan pengumuman di ruang aula, pembuatan sign seperti ini bertujuan agar khalayak mampu menerima informasi dengan cepat.

	Pembuatan *direction sign* untuk toilet perempuan menggambarkan ciri fisik dari seorang erempuan yang merasa sakit perut dan menunjukkan arah toilet, pembuatan sign seperti ini bertujuan agar khalayak mampu menerima informasi dengan cepat hanya dengan melihat ilustrasinya saja.
	*Direction sign* untuk lab yaitu menggambarkan karakter orang yang sedang berada di lab, dengan memakai jas dan biasanya meneliti menggunakan kaca pembesar, hal ini bertujuan agar pengunjung dapat dengan cepat menerima informasi ketika melihat ilustrasi tersebut.

	*Direction sign* untuk toilet laki-laki, sama dengan toilet perempuan yang menggambarkan seseorang sedang sakit perut dan perlu ke toilet, sehingga pengunjung akan cepat menerima informasi.
	*Direction sign* untuk perpustakaan menampilkan karakter orang yang suka membaca buku, dan biasanya menggunakan kacamata. Tujuanya agar pengunjung yang melihat ilustrasi tersebut dapat langsung menerima informasi dengan cepat. Karena ciri-ciri tersebut merupakan ciri umum untuk perpustakaan.

	*Direction sign* untuk *visitor plot* ini bertujuan untuk mempersilahkan pengunjung untuk memasuki kawasan *visitor plot*, sehingga tangan yang ditampilkan tidak sedang menunjuk.
	*Direction sign* untuk masjid, menampilkan karakter orang yang sedang memakai mukena dan membawa sajadah, tujuannya agar pengunjung langsung mengetahui bahwa *sign* tersebut menunjukkan arah masjid.
	*Sign* selamat datang untuk menyambut pengunjung yang baru memasuki kawasan Balitsa, dan tangan yang ditunjukkan sebagai arah dan mempersilahkan pengunjung masuk.



Gambar IV. 21 *Direction sign*
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Konsep keseluruhan untuk *direction sign* yaitu menampilkan karakter dari tempat yang akan dituju dan didukung dengan memakai pakaian, atribut, ekspresi. Sehingga jika pengunjung melihat dari arah kejauhan akan tetap sampai informasinya dengan baik dan merasa berinteraksi langsung dengan karakter yang ditampilkan. *Font* yang dibuat untuk informasi pada *direction sign* yaitu 170 *point*, sehingga terbaca dengan jelas sistem yang akan menunjukkan fasilitas tersebut.

Dibagian *outline* diberikan warna putih tujuannya agar *sign* terlihat kontras dari kejauhan dan mudah dibedakan antara lingkungan dengan *sign.* Penempatannya juga sesuai dengan lokasi yang akan dituju, sehingga tidak membingungkan khalayak.

Tabel IV. 4 Konsep Desain *Regulation Sign*

Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Media	Konsep
	*Regulation sign* yang dibuat adalah bentuk larangan memetik sayuran, menggunakan ilustrasi yang menggambarkan tangan sedang memetik daun, dibuat dengan warna merah dan kuning agar larangn ini terlihat dari kejauhan dan *font* yang digunakan masih dengan *font* yang terlihat menyenangkan namun berwarna merah, tujuanya agar informasi disampaikan dengan ramah namun tegas, karena bertujuan untuk melarang.
	*Regulation sign* yang dibuat adalah bentuk larangan membuang sampah, menggunakan ilustrasi yang menggambarkan tangan sedang memetik membuang sampah bukan pada tempatnya, dibuat dengan warna merah dan kuning agar larangan ini terlihat dari kejauhan dan *font* yang digunakan masih dengan *font* yang terlihat menyenangkan namun berwarna merah, tujuanya agar informasi disampaikan dengan ramah namun tegas, karena bertujuan untuk melarang.

Perancangan *regulation sign* masih mengacu pada bentuk *information sign*, agar tidak menghilangkan identitas yang sudah dibuat. dibuat dengan warna atap merah karena berfungsi sebagai himbauan atau larangan untuk khalayak. Pada bagian dalamnya berwarna kuning yang terang agar dari jarak pandang jauh warna *sign* masih terlihat kontras dengan lingkungan.

IV.2.2 Media Pendukung

1. Peta Kreatif



Gambar IV. 22 Peta kreatif
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Peta kreatif adalah peta kawasan Balitsa yang berfungsi sebagai media pendukung untuk mempermudah pengunjung dalam mengakses kawasan.

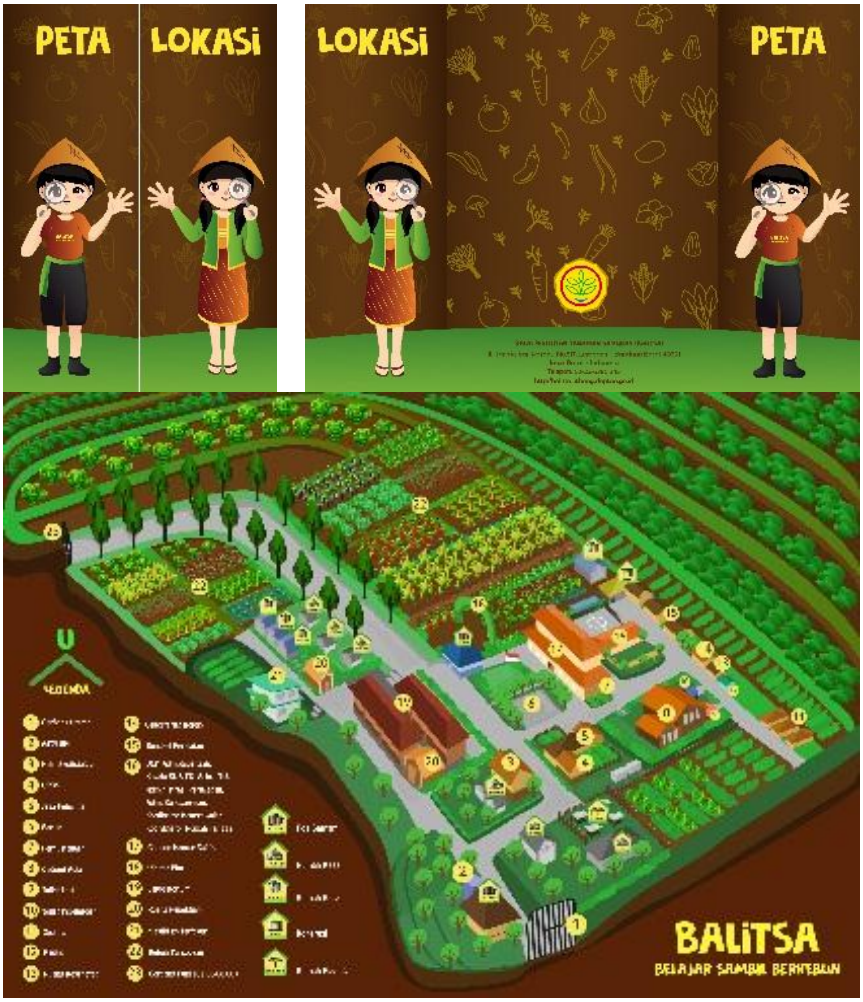
Jenis : Fasilitas pendukung

Ukuran : 42 x 59,4cm (A2)

Material : *Tripblok, Sticker Vinyl Doff*

Teknis Produksi : Cetak *offset*

2. Peta Lipat



Gambar IV. 23 Peta Lipat

Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Peta lipat adalah peta yang berisi lokasi Balitsa yang akan dibagikan ketika pengunjung memasuki kawasan, berfungsi untuk mempermudah pengunjung dalam mengakses kawasan balitsa.

Jenis : Fasilitas pendukung

Ukuran : 21 x 29,7cm (A4)

Material : *Art paper* 150gr

Teknis Produksi : Cetak *offset*

3. Poster Daftar *Varietas* Sayuran



Gambar IV. 24 Poster Daftar *Varietas* Sayuran

Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Poster Daftar *varietas* sebagai fasilitas pendukung yang dapat mempermudah penyampaian materi ketika berada di kawasan Balitsa.

Jenis : Fasilitas Pendukung

Ukuran : 29,7 x 42cm (A3)

Material : *Art paper* 150gr

Teknis Produksi : Cetak *Offset*

4. Pot Bibit



Gambar IV. 25 Pot Bibit
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Pot bibit adalah pot berukuran kecil yang biasanya digunakan untuk tanaman yang baru ditanam sebelum dipindahkan ke pot yang lebih besar, ketika bibit sudah berkembang. Pot dibutuhkan untuk *gimick* kepada pengunjung yang telah selesai melaksanakan kegiatan di Balitsa.

Jenis	: *Leisure*
Ukuran	: Diameter 12cm, tinggi 10cm
Material	: Pot plastik, *sticker transparant*
Teknis Produksi	: Pilok dan tempel *sticker*

5. *Sticker*



Gambar IV. 26 *Sticker*
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Sticker digunakan sebagai *gimick* dan *merchandise* ketika pengunjung selesai kegiatan maka akan diberikan *sticker* dan dapat juga dibeli di koprasi sebagai *merchandise*.

Jenis : *Leisure*
Ukuran : 10 x 10cm
Material : *Sticker Chromo doff*
Teknis Produksi : Cetak *offset*

6. Topi Caping



Gambar IV. 27 Topi caping
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Topi caping berfungsi sebagai *gimick* ketika di area kebun, karena cuaca nya yang panas disiang hari maka dikawasan kebun dibutuhkan topi yang sesuai dengan tema kebun.

Jenis : *Leisure*
Ukuran : D = 37cm
Material : Anyaman Bambu, Pilok
Teknis Produksi : *Handmade* Anyaman dan di cat menggunakan pilok

7. Kipas Angin Mini



Gambar IV. 28 Kipas Angin mini
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Kipas angin mini adalah kipas angin yang dapat dipakai menggunakan Baterai atau di cas, biasa disebut kipas *portable*. Kipas ini sangat praktis untuk digunakan di kawasan Balitsa apabila kepanasan di siang hari, karena kawasannya yang diluar ruangan maka kipas dibutuhkan untuk *merchandise* kenyamanan pengunjung khususnya khalayak yang ingin serba instan. Kipas ini dapat juga dilipat dan mudah untuk dibawa kemanapun.

Jenis	: *Leisure*
Ukuran	: 110 x 85 x 37cm
Material	: *Sticker Transparant*, Plastik
Teknis Produksi	: Cetak *offset*

8. Gantungan Kunci *Acrylic*



Gambar IV. 29 Gantungan kunci *acrylic*
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Gantungan kunci digunakan sebagai *merchandise* yang berfungsi untuk kebutuhan promosi, karena dengan dijualnya gantungan kunci dapat diletakkan di tas atau dimanapun sesuai keinginan khalayak, sehingga akan banyak orang melihatnya dan dapat dijadikan media pengingat. Gantungan kunci adalah merchandise yang banyak di jual karena praktis, kecil dan mudah dibawa serta memiliki harga yang murah dan dapat dijadikan oleh-oleh setelah berkunjung ke Balitsa

Jenis	: Media pengingat dan promosi
Ukuran	: 7 x 7cm
Material	: *Acrylic*
Teknis Produksi	: *Print* Laser

9. Botol minum



Gambar IV. 30 Botol Minum
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Botol minum plastik adalah tempat air minum yang terbuat dari plastik dan mudah dibawa keman-mana, fungsinya sebagai *merchandise* untuk pelajar maka botol minum di perjual belikan di kawasan karena pada umumnya anak sekolah masih membawa bekal minum dan dapat dipakai dikawasan ketika haus.

Jenis	: *Leisure*
Ukuran	: 550ml
Material	: Plastik dan *sticker transparant*
Teknis Produksi	: Cetak *offset*

10. *Notebook*



Gambar IV. 31 *Notebook*
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Notebook adalah buku catatan kecil untuk menulis hal-hal penting yang dapat diambil dari materi kunjungan di Balitsa. Sehingga pengunjung dapat membelinya apabila lupa membawa buku dan sedang memerlukan buku catatan. Dibuat 2 desain sebagai pilihan untuk khalayak.

Jenis	: *Leisure*
Ukuran	: 14,8 x 21cm (A5)
Material	: *Cove*r = *Art paper doff* 210gr
	Isi = HVS A5 , *Ring*
Teknis Produksi	: Cetak *offset*